

BAB III

METODE PENELITIAN

A. PENDEKATAN DAN RANCANGAN PENELITIAN

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pola penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk menguji hipotesis dari data-data yang dikumpulkan sesuai teori atau konsep sebelumnya. Penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang dilakukan dengan menggunakan penelitian deduktif induktif yang berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, ataupun pemahaman penelitian berdasarkan pengalamannya yang kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan beserta pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh pembenaran dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan.

Sarwono mengatakan bahwa pendekatan kuantitatif mementingkan adanya variabel-variabel sebagai obyek penelitian dan variabel-variabel tersebut harus didefinisikan dalam bentuk operasionalisasi variabel masing-masing. Pendekatan kuantitatif ini bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya. Dengan kata lain, penelitian kuantitatif ini menggunakan angka, dimulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data, serta hasil yang diperoleh.⁹¹

⁹¹ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*,.....hal. 9-10

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Sistematis artinya proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.⁹² Pada penelitian ini penulis dituntut untuk banyak menggunakan angka-angka mulai dari pengolahan data, penafsiran data, serta penampilan dari hasilnya. Oleh karena itu data yang terkumpul harus diolah menggunakan uji statistik.

2. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksperimen. Menurut Sugiyono bahwa metode penelitian eksperimen merupakan penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.⁹³ Tujuan penelitian eksperimen ini untuk menguji satu variabel atau lebih terhadap variabel lain. Variabel yang dapat dikontrol atau dimanipulasi oleh peneliti yaitu variabel bebas

⁹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,..... hal. 2

⁹³ *Ibid* hal 72

(*Independent Variable*), sedangkan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas disebut dengan variabel terikat (*Dependent Variable*).

Dengan judul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe Think Pair Share Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMP-IT AL- AZHAAR Gandusari Trenggalek”, maka penelitian ini tergolong jenis penelitian Eksperimen, yaitu *Pre-Experiment* dengan desain penelitian *One Group Pre-test-Post-test Design*. Pengembangannya adalah dengan cara melakukan satu kali pengukuran di depan (*Pretest*) sebelum adanya perlakuan (*treatment*) dan setelah itu dilakukan pengukuran lagi (*Posttest*).⁹⁴ Desain penelitiannya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Desain Penelitian

Pre-Test	Perlakuan	Post-Test
X₁	O	X₂

Keterangan:

X₁ : Pengambilan Nilai dari *Pretest* dan angket motivasi belajar sebelum perlakuan

O : Pemberian Perlakuan (Aplikasi Model Pembelajaran Kooperatif tipe TPS)

X₂: Pengambilan Nilai *Posttest* dan angket motivasi belajar setelah perlakuan

⁹⁴ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian; Skripsi, Tesis, Disertasi, Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hal. 115

B. Prosedur Penelitian

Untuk mendapat data yang diperlukan, dalam penelitian ini ditempuh prosedur sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan

Dalam tahap ini peneliti melakukan sebagai berikut :

- a. Peneliti melakukan observasi ke SMPIT Al-Azhaar Gandusari Trenggalek untuk meminta izin penelitian.
- b. Meminta surat permohonan izin kepada rektor Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.
- c. Mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada kepala SMPIT Al-Azhaar Gandusari Trenggalek

2. Pelaksanaan Penelitian

- a. Menyiapkan perangkat mengajar dalam kegiatan belajar mengajar yaitu:
 - 1) Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
 - 2) Bahan ajar
 - 3) Absensi untuk peserta didik
 - 4) Lembar Kerja Terstruktur
- b. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar

Kegiatan belajar mengajar dilaksanakan pada satu kelas yang menjadi sampel penelitian, yaitu kelas VII sebagai kelas eksperimen. Kegiatan belajar mengajar dilaksanakan sampai materi yang diberikan selesai disampaikan kepada peserta didik. Dalam

hal ini materi yang akan diajarkan yaitu riya' dan nifak menggunakan model pembelajaran kooperatif TPS

c. Melaksanakan tes dan pengisian angket

Dilaksanakan tes bertujuan untuk memperoleh data tentang hasil belajar dan motivasi belajar peserta didik sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran kooperatif TPS, yaitu dengan menggunakan lembar kerja terstruktur. Materi tes meliputi pokok bahasan riya' dan nifak.

3. Mengumpulkan data

Dalam tahap ini peneliti mengumpulkan data yang ada di lapangan baik dokumentasi maupun pengamatan lapangan pada objek penelitian, sehingga dengan mengetahui data – data yang terkumpul peneliti dapat melakukan tes motivasi dan hasil belajar kepada peserta didik yang akan diteliti.

4. Analisis data

Dalam tahap ini peneliti menganalisis data yang diperoleh. Data tersebut dianalisis dengan menggunakan metode statistik. Analisis tersebut untuk mengetahui apakah hipotesisnya signifikan atau tidak.

5. Interpretasi

Hasil analisis data pada dasarnya masih bersifat faktual sehingga masih perlu diberi interpretasi pada penelitian ini. interpretasi dilakukan sesuai dengan hasil pengolahan data tersebut dalam bentuk pernyataan verbal sesuai permasalahan penelitian.

6. Kesimpulan

Dari hasil interpretasi tersebut, maka dibuat kesimpulan untuk mendiskripsikan hasil penelitian apakah ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe think pair share terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas VII SMPIT Al-Azhaar Gandusari Trenggalek pada pembelajaran PAI.

C. Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁹⁵ Dalam penelian yang mempelajari pengaruh suatu treatmen, terdapat variabel penyebab (X) atau variabel bebas (independen) dan variabel akibat (Y) atau variabel terikat, tergantung, atau (depenent). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua variabel, yaitu variabel independen dan variabel dependen.

- a. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).⁹⁶ Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran Kooperatif tipe TPS yang akan diujikan kepada siswa SMPIT Al-Azhaar Gandusari Trenggalek.
- b. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁹⁷ Variabel terikat dalam

⁹⁵ Sugiono, Metode Penelitian Pendidikan....., hal 60.

⁹⁶ *Ibid*, hal 61.

⁹⁷ Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan, ..., hal. 61

penelitian ini adalah motivasi dan hasil belajar siswa, yang dilihat dari aspek kognitifnya yang diwujudkan dalam bentuk angka (nilai hasil).

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan ciri suatu karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati.⁹⁸

1. Model Pembelajaran Kooperatif TPS

Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think-Pair-Square merupakan modifikasi dari Think Pair Share dikembangkan oleh Spencer Kagan pada tahun 1933. Think-Pair-Square memberikan kesempatan kepada siswa mendiskusikan ide-ide mereka dan memberikan suatu pengertian bagi mereka untuk melihat cara lain dalam menyelesaikan masalah. Jika sepasang siswa tidak mampu menyelesaikan masalah tersebut, maka sepasang siswa yang lainnya dapat menjelaskan cara menjawabnya. Sehingga jika permasalahan yang diajukan tidak memiliki suatu jawaban yang benar, maka dua pasang dapat mengombinasikan hasil mereka dan membentuk suatu jawaban yang menyeluruh.

Menurut Lie (2008:58) pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Square memiliki empat tahapan yang merupakan ciri dari pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Square yaitu sebagai berikut:

- 1) Guru membagi siswa dalam kelompok berempat dan memberi tugas kelompok.
- 2) Setiap siswa memikirkan dan mengerjakan tugas sendiri.

⁹⁸ Saifuddin azwar. metode penelitian psikologi. (Yogyakarta:pelajar pustaka, 2017) hal. 106

- 3) Siswa berpasangan dengan salah satu rekan dalam kelompok dan berdiskusi dengan pasangannya.
- 4) Kedua pasangan bertemu kembali dalam kelompok berempat. Setiap siswa mempunyai kesempatan untuk membagi hasil kerja kepada kelompok berempat.

2. Motivasi Belajar

Motivasi belajar merupakan seluruh daya penggerak psikis yang ada dalam diri individu siswa yang dapat memberikan dorongan untuk belajar demi mencapai tujuan dari belajar tersebut. Dalam penelitian ini motivasi belajar ditunjukkan melalui skor jawaban pada angket. Indikator motivasi belajar meliputi: adanya hasrat keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan, rasa tidak cepat puas dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, adanya lingkungan belajar yang kondusif, tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, lebih sering bekerja mandiri, memungkinkan minat terhadap macam-macam masalah, cepat bosan dengan tugas-tugas rutin, dapat mempertahankan pendapatnya, tidak melepaskan sesuatu yang diyakini, sering mencari dan memecahkan atas soal-soal. Semakin tinggi skor jawaban, maka semakin tinggi pula motivasi belajarnya. Cara yang digunakan untuk mengungkap motivasi belajar adalah dengan menggunakan kuesioner/ angket.

3. Hasil Belajar

Hasil belajar PAI adalah kemampuan siswa terhadap bidang studi PAI setelah melalui proses belajar mengajar yang diukur dari tes hasil belajar.

Hasil belajar ini juga digunakan untuk sejauh mana guru mampu menyampaikan materi dan siswa mampu menangkap materi yang disampaikan oleh guru. Dimana hasil belajar ini diukur dari tes hasil belajar siswa.

E. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek dan subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik sebuah kesimpulan. Dengan demikian populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada subyek atau obyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki.⁹⁹ Sedangkan populasi menurut Asrop Safi'i adalah seluruh data yang menjadi penelitian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan.¹⁰⁰

Dari pengertian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan populasi adalah keseluruhan obyek penelitian atau individu yang memiliki karakteristik tertentu yang hendak diteliti.

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMPIT Al-Azhaar Gandusari Trenggalek, yaitu satu kelas yang berjumlah 15 anak.

⁹⁹Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, (Jakarta: Bina Ilmu, 2004), hal. 40-41

¹⁰⁰Asrop Safi'i, *Metodologi Penelitian Pendidikan,.....*, hlm. 133

2. Sampling Penelitian

Dalam penelitian seorang peneliti tidak harus meneliti seluruh subyek yang ada dalam populasi, akan tetapi bisa diambil sebagian sesuai dengan teknik pengambilan sampel yang disebut “sampling”. Sedangkan menurut safi’i adalah suatu teknik yang dilakukan oleh peneliti didalam mengambil atau menentukan sampel penelitian.¹⁰¹

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan teknik penarikan sampel *sampling jenuh*. *Sampling jenuh* yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.¹⁰² Asumsinya adalah populasi mempunyai karakteristik yang sama (homogen).

Sedangkan tujuan peneliti menggunakan sampling ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh model pembelajaran kooperatis TPS terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa kelas VII SMPIT Al-Azhaar Gandusari. Berdasarkan beberapa pertimbangan antara lain, karena keterbatasan waktu, tenaga, dan dana sehingga tidak dapat mengambil sampel yang besar dan jauh. Selain itu juga untuk memudahkan peneliti dalam penentuan sampel dan memudahkan dalam penghitungan data. Dalam hal ini peneliti akan mengadakan penelitian di kelas VII.

¹⁰¹*Ibid*,..... hlm. 134

¹⁰²Suharsimi Arikunto, *Prosedur dan Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta), hlm. 139-140

3. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.¹⁰³ Dengan demikian, sebenarnya sumber data yang sekaligus subyek aktif dalam penelitian ini adalah sampel. Penelitian pada sampel hanya merupakan pendekatan pada populasinya. Mengingat keterbatasan waktu, tenaga, biaya, dan kemampuan yang tidak memungkinkan peneliti untuk meneliti seluruh populasi yang ada, peneliti sangat membutuhkan pengambilan sampel. Pengambilan sampel ini atas dasar diterapkannya model pembelajaran kooperatif TPS di kelas VII. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMPIT Al-Azhaar yang berjumlah 15 anak.

F. Kisi-kisi Instrument

Kisi-kisi instrumen dibuat berdasarkan landasan teori yang telah dibuat sebelumnya dan telah dirangkum dalam sebuah tabel. Kisi-kisi pretest dan posttest yang akan disusun menjadi butiran soal pretest dan posttest mata pelajaran PAI materi riya' dan nifaq, dan kisi-kisi instrumen angket akan disusun menjadi angket motivasi belajar.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrument Soal Pre-test materi Riya' dan Nifaq

No	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	No Soal	Bentuk soal
	Menjelaskan pengertian Riya dan Nifaq	Pengertian Riya dan Nifaq	1. Peserta didik dapat menyebutkan arti riya menurut istilah 2. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian nifaq menurut bahasa dan istilah	1 2,3	PG PG, PG

¹⁰³Suharsimi Arikunto, *Prosedur dan Suatu Pendekatan Praktek*,..... hlm. 131

No	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	No Soal	Bentuk soal
			3. Peserta didik dapat menyebutkan nama lain dari riya syafahi 4. Disajikan ciri-ciri riya, peserta didik dapat mengelompokkan ciri-ciri riya amali 5. Disajikan hadits rosul tentang perilaku riya, Peserta didik dapat menunjukkan arti hadits tersebut	4 5 6	PG PG PG
	Mengidentifikasi bentuk dan contoh-contoh perbuatan Riya dan Nifaq	Bentuk dan contoh-contoh perbuatan Riya dan Nifaq	1. Peserta didik dapat menunjukkan contoh riya amali 2. Disajikan contoh perbuatan nifaq dan riya, peserta didik dapat menunjukkan bentuk perbuatan nifaq dan riya 3. Peserta didik dapat menjelaskan salah satu cara menghindari perbuatan nifaq dalam kehidupan sehari-hari 4. Disajikan potongan ayat dari QS.An-Nisa ayat 145, peserta didik dapat menjelaskan makna yang terkandung dalam potongan ayat tersebut	7 8,9 13 12	PG PG Essay Essay
	Menunjukkan nilai-nilai negatif akibat perbuatan Riya dan Nifaq dalam fenomena kehidupan	Nilai-nilai negatif akibat perbuatan Riya dan Nifaq dalam fenomena kehidupan	1. Peserta didik dapat menjelaskan salah satu cara menghindari perbuatan riya 2. Peserta didik dapat menyebutkan salah satu nilai negatif dari perbuatan riya, dan nifaq 3. Peserta didik dapat menuliskan kembali HR. Bukhari tentang salah satu ciri-ciri nifaq dan menterjemahkannya kedalam bahasa indonesia	11 10 14 15	Essay PG, Essay Essay

Tabel 3.3 kisi-kisi Instrument Soal Post Test materi Riya' dan Nifaq

No	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	No Soal	Bentuk soal
	Menjelaskan pengertian Riya dan Nifaq	Pengertian Riya dan Nifaq	1. Peserta didik dapat menyebutkan arti nifaq menurut bahasa	1	PG
			2. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian riya menurut bahasa	2	PG
			3. Peserta didik dapat menyebutkan nama lain dari riya syafahi	3	PG
			4. Disajikan ciri-ciri riya, peserta didik dapat mengelompokan ciri-ciri riya amali	4	PG
			5. Disajikan hadits rosul tentang janji Allah yang akan memberikan balasan yang paling buruk bagi para pelaku riya, Peserta didik dapat menunjukkan arti hadits tersebut	5	PG
	Mengidentifikasi bentuk dan contoh-contoh perbuatan Riya dan Nifaq	Bentuk dan contoh-contoh perbuatan Riya dan Nifaq	5. Peserta didik dapat menunjukkan contoh riya amali	6	PG
			6. Disajikan contoh perbuatan nifaq dan riya, peserta didik dapat menunjukkan bentuk perbuatan nifaq dan riya	7,9	PG
			7. Peserta didik dapat menjelaskan salah satu cara menghindari perbuatan nifaq dalam kehidupan sehari-hari	13	Essay
			8. Disajikan potongan ayat dari QS.An-Nisa ayat 145, peserta didik dapat menjelaskan makna yang terkandung dalam potongan ayat tersebut	12	Essay
	Menunjukkan nilai-nilai negatif akibat perbuatan Riya dan Nifaq dalam fenomena kehidupan	Nilai-nilai negatif akibat perbuatan Riya dan Nifaq dalam fenomena kehidupan	4. Peserta didik dapat menjelaskan salah satu cara menghindari perbuatan riya	11	Essay
			5. Peserta didik dapat menyebutkan salah satu nilai negatif dari perbuatan riya, dan nifaq	8,10, 14	PG, PG, Essay
			6. Peserta didik dapat menuliskan kembali HR. Bukhari tentang salah satu ciri-ciri nifaq dan artinya	15	Essay

Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrument Motivasi Belajar

Variabel	Indikator	Dasar Teori	Pernyataan		Jumlah soal
			Positif	Negatif	
Motivasi Belajar ¹⁰⁴ (Y)	Semangat dan gigih mengerjakan tugas	Heward (1996)	1,2,3	4,5,6	6
	Melakukan aktivitas-aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan	Freud dalam Sardiman (2007:73)	7, 9, 11	8, 10	5
	Memperhatikan guru saat menjelaskan materi	Brophy (2004)	12, 15, 17, 19, 20	13, 14, 16, 18	9
	Mengerjakan tugas atas kemauan diri sendiri (Motivasi intrinsik)	Santrock (2007)	21,22	-	2
	Termotivasi oleh situasi lingkungan belajar (Motivasi Ekstrinsik)	Santrock (2007)	23,24	25	3
	Senang berkompetensi dalam menyampaikan pendapat	Slameto (2010:176-179)	26	27	2
	Senang memecahkan masalah soal-soal	Freud dalam Sardiman (2007:73)	28,30	29	3
Jumlah butir					30

¹⁰⁴ Balnadi Sutadipura, *AnekaProblema Keguruan*, (Bandung: Angkasa, 1997), hal. 114

G. Instrumen Penelitian

Menurut Darmadi bahwa definisi instrumen adalah sebagai alat untuk mengukur informasi atau melakukan pengukuran. Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mendapatkan dan mengumpulkan data penelitian, sebagai langkah untuk menemukan hasil atau kesimpulan dari penelitian dengan tidak meninggalkan kriteria pembuatan instrumen yang baik.¹⁰⁵ Instrumen yang di gunakan dalam penelitian ini berupa instrumen tes yang berisi soal-soal tentang materi riya dan nifak. Dan angket atau *questioner* untuk mengetahui seberapa besar motivasi siswa dalam pembelajaran tersebut.

H. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta ataupun angka.¹⁰⁶ Adapun data yang dikumpulkan dalam penelitian ini ada dua yaitu:

- a. Data primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti atau petugas-petugasnya dari sumber pertamanya, data primer ini meliputi data hasil angket, observasi dan wawancara penulis dengan subyek penelitian.
- b. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari atau berasal dari bahan kepustakaan.¹⁰⁷ Data sekunder dalam penelitian ini meliputi:

¹⁰⁵ HamidDarmadi, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal 36

¹⁰⁶ Sugiono, *Strategi Untuk Penelitian*. (Bandung: Alfabet, 2006), hlm. 282

¹⁰⁷ Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 88

data-data dokumentasi, arsip-arsip yang menunjang penelitian dan data-data yang lain yang relevan.

2. Sumber Data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subyek dimana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini menggunakan sumber data, yaitu:

- a. Responden adalah orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.¹⁰⁸ Dalam hal ini sumber data dapat diperoleh dari kepala sekolah, guru, dan siswa SMPIT Al-Azhaar Gandusari Trenggalek.
- b. Dokumentasi adalah barang-barang tertulis.¹⁰⁹ Dalam hal ini berupa dokumen-dokumen hasil nilai siswa dan arsip-arsip lain yang diperlukan.

I. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standart data yang ditetapkan. Dalam Mengumpulkan data, metode merupakan suatu hal yang mutlak kebenarannya, sebab ilmiah atau tidaknya suatu tulisan tergantung pada pokok pikiran yang dikemukakan atau disimpulkan yang dilandasi oleh

¹⁰⁸Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*,....., hlm. 94

¹⁰⁹*Ibid*,....., hlm. 149

faktor–faktor yang didapat secara obyektif dan berhasil lolos dari berbagai hasil pengujian.

Pada dasarnya pendekatan kuantitatif menggunakan angka sebagai ukuran datanya. Tujuannya adalah untuk memberikan deskripsi statistik, hubungan atau penjelasan. Teknik kuantitatif digunakan sebagai suatu cara untuk meringkas jumlah amatan yang besar serta untuk menunjukkan tingkat kesalahan dalam mengumpulkan dan melaporkan data secara numerical. Sebagai mana dijelaskan sebelumnya, data tersebut dikumpulkan dengan instrument yang telah didesain sebelumnya dengan cara tertentu. Hal ini sesuai dengan pendapat Suharsimi bahwa ada beberapa cara atau teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data kuantitatif, yang secara garis besar dapat dibedakan menjadi lima yaitu: tes, angket, wawancara, observasi, dan dokumentasi.¹¹⁰ Penelitian ini menggunakan beberapa metode/teknik dalam pengumpulan data, yaitu:

a. Observasi

Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.¹¹¹ Observasi adalah upaya merekam segala peristiwa dan kegiatan yang terjadi selama tindakan perbaikan itu berlangsung dengan atau tanpa alat bantuan. Dalam penelitian tindakan kelas, observasi dipusatkan pada proses maupun hasil tindakan beserta segala peristiwa yang melingkupinya. Observasi

¹¹⁰ Ibnu Hadjar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian ...*, hal. 169-170

¹¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif....* Hal 145

dilakukan untuk mengamati kegiatan di kelas selama kegiatan pembelajaran. Lembar observasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang keadaan subjek penelitian yang meliputi situasi dan aktivitas siswa dan guru terhadap kegiatan pembelajaran selama berlangsungnya penelitian tindakan. Data hasil observasi dicatat dalam lembar observasi yang selanjutnya digunakan sebagai datayang menggambarkan berlangsungnya kegiatan pembelajaran.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.¹¹² Dokumen sebagai metode pengumpulan data adalah setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa atau pengujian akunting.¹¹³ Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang nama, nilai rapor siswa, foto siswa, data profil sekolah, keadaan guru dan siswa, serta data arsip lainnya sebagai pelengkap penyusunan penellitian ini.

c. Validasi Instrumen Tes

Validitas merupakan syarat yang terpenting dalam suatu alat evaluasi. Suatu instrumen evaluasi dikatakan valid apabila instrumen yang digunakan dapat mengukur apa yang sebenarnya akan diukur. Pengujian validitas isi dilakukan dengan meminta pertimbangan ahli yaitu, tiga validator dimana dua validator merupakan dosen PAI IAIN

¹¹² *Ibid*, hal. 221

¹¹³ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Teras, 2009) hal. 92-93

Tulungagung yaitu Drs. Nurul Hidayat, M.Ag dan satu validator merupakan guru Akidah Akhlak dari SMPIT Al-Azhaar Gandusari Trenggalek. Adapun kriteria dalam tes hasil belajar yang perlu ditelaah adalah sebagai berikut:

- 1) Ketepatan penggunaan bahasa atau kata.
- 2) Kesesuaian soal antara materi dan indikatornya.
- 3) Soal yang hendak diujikan tidak memiliki penafsiran ganda.

d. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data secara tidak langsung dimana peneliti tidak bertanya-jawab dengan responden.¹¹⁴ Angket dilakukan dengan memberikan seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Hal ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tingkat motivasi siswa terhadap materi yang digunakan terhadap kelas sebelum penggunaan model pembelajaran Kooperatif tipe TPS dan sesudah penggunaan model pembelajaran Kooperatif tipe TPS. Teknik ini dilaksanakan dengan cara menjawab soal subyektif yang sudah teruji.

Dalam penelitian ini, angket diukur dengan menggunakan skala Likert yaitu untuk mengungkapkan perasaan responden dengan memilih lima alternatif jawaban yaitu sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

¹¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif....* hal. 119

e. Tes

Tes merupakan metode pengumpulan data penelitian yang berfungsi untuk mengukur ada tidaknya serta besar kemampuan objek yang diteliti.¹¹⁵ Tes dilakukan dua kali, yaitu pre test dan post test. Pre test dilaksanakan sebelum pembelajaran menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe TPS dan Post test dilaksanakan setelah diadakan pembelajaran Kooperatif tipe TPS pada kelas yang sama, hal ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI materi riya dan nifak.

J. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Prasayarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini digunakan untuk mengetahui apakah data pretest dan posttest berdistribusi normal atau tidak. Nilai yang digunakan adalah pretest dan posttest yang akan diuji dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* (K-S), dan bantuan *SPSS 16*.¹¹⁶

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas sampel untuk mengetahui seragam (homogen) tidaknya variansi sampel-sampel yang diambil dari populasi yang sama¹¹⁷.

Pengujian homogenitas varians sampel dilakukan untuk mengetahui

¹¹⁵ Ngalm Purwanto, Teknik-teknik Evaluasi Pengajaran, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 28

¹¹⁶ Riduwan, *Dasar-dasar Statistika*,..... hal. 190

¹¹⁷ Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2002), hal. 273.

seragam tidaknya varians nilai *Pretest* dan *Posttest*. Dengan mengambil nilai *Pretest* dan *Posttest* siswa untuk diuji. Pengujian dilakukan menggunakan rumus *Levene Test* dengan bantuan program komputer SPSS versi 20. Jika diperoleh harga sig F hitung $> 0,05$ maka dapat disimpulkan varians kedua kelompok homogen, begitu juga sebaliknya, jika harga sig F hitung $< 0,05$ maka dapat disimpulkan varians *Pretest* dan *Posttest* tidak homogenitas.

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis ini yang nantinya digunakan untuk melihat adakah pengaruh penerapan pembelajaran kooperatif model *think pair share* terhadap Motivasi belajar, hasil belajar, motivasi dan hasil belajar. Uji hipotesis ini akan dilakukan dengan bantuan *SPSS 16*. Dengan asumsi bahwa:

1) Hipotesis pertama:

“Ada pengaruh model pembelajaran Kooperatif tipe TPS terhadap motivasi belajar akidah akhlak siswa kelas VII SMPIT Al-Azhaar Gandusari Trenggalek.”

Akan dilakukan dengan menggunakan Uji-T untuk mengetahui besar pengaruh model pembelajaran kooperatif TPS terhadap motivasi belajar, dengan interpretasi bahwa apabila **t hitung** $>$ **t tabel** maka dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar PAI materi riya’ dan nifak yang diperoleh setelah diterapkannya model pembelajaran *Cooperative* lebih tinggi dari pada sebelum diterapkannya model tersebut.

2) Hipotesis kedua:

“Adanya pengaruh model pembelajaran Kooperatif tipe TPS terhadap hasil belajar akidah akhlak siswa kelas VII SMPIT Al-Azhaar Gandusari Trenggalek.”

Akan dilakukan dengan menggunakan Uji-T untuk mengetahui besar pengaruh model pembelajaran kooperatif TPS terhadap hasil belajar, dengan interpretasi bahwa apabila **t hitung** > **t tabel** maka dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar PAI materi riya' dan nifak yang diperoleh setelah diterapkannya model pembelajaran *Cooperative* lebih tinggi daripada hasil belajar sebelum diterapkannya model tersebut.

3) Hipotesis ketiga

“Adanya pengaruh model pembelajaran Kooperatif tipe TPS terhadap motivasi dan hasil belajar akidah akhlak siswa kelas VII SMPIT Al-Azhaar Gandusari Trenggalek”

Hipotesis ini akan diuji dengan uji MANOVA. Karena MANOVA merupakan metode statistik untuk mengeksplorasi hubungan di antara beberapa variabel independen yang berjenis kategorikal (bisa data nominal atau ordinal) dengan beberapa variabel dependen yang berjenis metrik (bisa data interval atau rasio), yang tujuannya untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan antara variabel dependen dan variabel independen. Dengan uji MANOVA ini Yang nantinya jika ada perbedaan maka terdapat pengaruh penerapan pembelajaran model kooperatif tipe think pair

share terhadap Motivasi dan Hasil Belajar. Uji MANOVA dilakukan dengan bantuan *SPSS 16*

Kriteria keputusan :

- a. Jika angka Sig. $> 0,05$, interpretasinya adalah tidak ada pengaruh model pembelajaran kooperatif TPS terhadap motivasi dan hasil belajar PAI siswa kelas VII SMPIT Al-Azhaar Gandusari Trenggalek
- b. Jika angka sig. $< 0,05$, interpretasinya adalah ada pengaruh model pembelajaran kooperatif TPS terhadap motivasi dan hasil belajar PAI siswa kelas VII SMPIT Al-Azhaar Gandusari Trenggalek